

## **Disiplin belajar siswa di sekolah menengah kejuruan negeri**

Ratih Elvikha Yulasri<sup>1</sup>, Syahril<sup>2</sup>, Yulianto Santoso<sup>3</sup>, Tia Ayu Ningrum<sup>4</sup>

<sup>1</sup>Administrasi Pendidikan, Universitas Negeri Padang,

Ratih Elvikha Yulasri<sup>1</sup>, e-mail: [elvikharatih@gmail.com](mailto:elvikharatih@gmail.com)

Syahril<sup>2</sup>, e-mail: [syahril@fip.unp.ac.id](mailto:syahril@fip.unp.ac.id)

Yulianto Santoso<sup>3</sup>, e-mail: [yuliantosantoso@fip.ac.id](mailto:yuliantosantoso@fip.ac.id)

Tia Ayu Ningrum<sup>4</sup>, e-mail: [tia.ayu.ningrum92@gmail.com](mailto:tia.ayu.ningrum92@gmail.com)

### **Abstract**

The aim of this research were to determine and describe the degree of student learning discipline at SMK Negeri 2 Batusangkar. The data analysis technique in this study uses quantitative descriptive statistics. The population in this research was students at SMK Negeri 2 Batusangkar with a total of 285 students. The sampling technique in this study was a random technique or simple random sampling. The sources of data in this study were some students who had been selected as samples and 16 teachers who became homeroom teachers. The instrument research was a questionnaire that used the Linkert scale model. To test the validity and reliability of the questionnaire assisted by the SPSS 28.0 application. The results showed that students' learning discipline was seen from students' perceptions, namely: 1) discipline in the class was at a high level with a total score of 3.60, 2) time discipline was at a very high level with a total score of 3.82; 3) attitude discipline is at a high level with an average score of 3.67 and 4) discipline in doing assignments is at a moderate level with a score of 319. Meanwhile, based on the homeroom teachers perception, namely: 1) discipline in the class is at a moderate level with a score of 3.33; 2) time discipline is at a moderate level with a score of 3.31; 3) attitude discipline is at a moderate level with an average score of 3.01 and 4) discipline in doing tasks is at a moderate level with a total score of 3.02.

### **Abstrak**

Penelitian ini bertujuan untuk melihat dan menggambarkan tingkat disiplin belajar siswa di SMK Negeri 2 Batusangkar. Teknik analisis data pada penelitian ini menggunakan statistik deskriptif kuantitatif. Populasi pada penelitian ini yaitu semua siswa di SMK Negeri 2 Batusangkar dengan jumlah 285 orang siswa. Penarikan sampel menggunakan teknik acak atau *simple random sampling*. Sumber data pada penelitian ini adalah beberapa orang siswa yang telah terpilih menjadi sampel dan guru yang menjadi wali kelas sebanyak 16 orang. Pada penelitian ini alat pengumpulan data berupa angket dengan menggunakan model skala linkert dan untuk melakukan uji validitas dan reliabilitas angket dibantu dengan oleh aplikasi SPSS 28.0. Hasil penelitian menunjukkan disiplin belajar siswa dilihat dari persepsi siswa yaitu: 1) disiplin dalam kelas termasuk di tingkat tinggi dengan jumlah skor 3,60. 2) disiplin waktu termasuk di tingkatan sangat tinggi dengan jumlah skor 3,82; 3) disiplin sikap termasuk di tingkatan tinggi dengan jumlah skor 3,67 dan 4) disiplin mengerjakan tugas termasuk di tingkatan sedang dengan jumlah skor 319. Sedangkan berdasarkan persepsi wali kelas yaitu: 1) disiplin dalam kelas termasuk di tingkatan sedang dengan jumlah skor 3,33; 2) disiplin waktu termasuk di tingkatan sedang dengan jumlah skor 3,31; 3) disiplin sikap termasuk di tingkatan sedang dengan jumlah skor 3,01 dan 4) disiplin mengerjakan tugas dengan tingkatan sedang dengan skor rata-rata 3,02.

**Kata kunci:** Disiplin Belajar, Siswa

**How to Cite:** Yulasri, R, E, Syahril, Santoso, Y dan Ningrum, A, T. 2021. Disiplin belajar siswa di sekolah menengah kejuruan negeri. *Journal of Educational Administration and Leadership*, 10(2), 312-316. doi: 10.24036/jeal.v2i3



This is an open access article distributed under the Creative Commons 4.0 Attribution License, which permits unrestricted use, distribution, and reproduction in any medium, provided the original work is properly cited. ©2022 by author.

## **1. Pendahuluan**

Pendidikan merupakan suatu bentuk elemen yang dapat meningkatkan dan mengembangkan kemampuan potensi manusia (Sugiarto, Suyati, & Yulianti, 2019). Secara umum fungsi dari pendidikan itu sendiri adalah untuk membentuk tingkah laku seseorang sehingga dapat mengembangkan kemampuan

seseorang untuk menjadi individu yang beriman dan bertaqwa. Perilaku positif akan hadir dalam diri seseorang apabila dalam melaksanakan proses pembelajaran juga diterapkan sikap disiplin sehingga dapat melatih siswa menjadi pribadi yang diharapkan (Yadriyan & dkk, 2021)

Selain itu pendidikan ialah dasar yang terpenting dalam mengembangkan suatu bangsa, karena dalam mencapai suatu kemajuan diperlukan adanya pendidikan. Dengan adanya pendidikan dapat dengan mudah mencapai suatu kemajuan, baik itu kemajuan dari segi sumber daya manusia maupun kemajuan dalam segi pengelolaan sumber daya alam. Untuk itu diperlukan proses pembelajaran yang baik agar bisa memajukan kualitas dari sumber daya yang ada, untuk itu selama pembelajaran guru mempunyai peranan yang sangat penting, karena pendidik adalah orang yang terlibat dalam kegiatan pembelajaran. Salah satu ruang lingkup dari pendidikan adalah sekolah. Sebagai ruang lingkup dari pendidikan, sekolah diharapkan dapat menjamin terlaksananya proses pembelajaran berjalan dengan baik. Pada dasarnya sekolah merupakan rumah kedua untuk mendapatkan ilmu, pada umumnya dalam suatu sekolah harus memiliki sikap disiplin yang tinggi. Tujuan dari adanya sikap disiplin adalah untuk membentuk watak dan perilaku warga sekolah sesuai dengan peran-peran yang telah ditetapkan. (Akmaluddin dan Boy Haqiqi, 2019)

Menurut Moenir dalam (Lomu & Widodo, 2018) disiplin ialah bentuk ketaatan terhadap peraturan yang tertulis maupun tidak tertulis. Dalam kegiatan pembelajaran disiplin sangat berperan dalam upaya meningkatkan prestasi siswa karena dapat dikatakan disiplin ialah salah satu faktor yang berpengaruh terhadap prestasi belajar siswa. Oleh sebab itu sikap disiplin harus ditanamkan dalam diri siswa sedini mungkin. Sejalan dengan pendapat (Sari & Hadijah, 2017) Disiplin adalah salah satu aspek yang melekat dalam diri seseorang agar mampu mengembangkan dan meningkatkan potensi yang ada pada dirinya (Dakhra, Gistituati, & Marsidin, 2021).

Disiplin belajar ialah salah satu unsur yang terpenting dalam keberhasilan belajar siswa, dikarenakan disiplin belajar merupakan rangkaian perilaku seseorang dalam melaksanakan ketertiban terhadap peraturan yang berlaku di sekolah yang bersangkutan (Purbiyanti, 2018). Menurut A. Suhaenah Suparno dalam (Juliandi, 2014) disiplin belajar siswa dipengaruhi oleh 2 faktor yaitu faktor internal yang berarti faktor yang berasal dari dalam diri individu dan faktor eksternal yang berarti faktor yang berasal dari luar diri individu. Dalam membentuk disiplin belajar siswa dapat dilakukan dengan dua cara yaitu dengan cara dorongan dari dalam diri siswa dan paksaan dari luar. Disiplin yang terbentuk melalui dorongan dalam diri akan lebih baik dan tidak akan mudah hilang tetapi sebaliknya disiplin yang terbentuk dari pemaksaan akan lebih mudah hilang dari dalam diri siswa, karena disiplin dengan adanya pemaksaan akan berdampak kurang baik bagi seseorang (Ma'sumah, 2015).

Berdasarkan pengamatan penulis selama melaksanakan PLK di SMK Negeri 2 Batusangkar, penulis menemukan ada beberapa permasalahan terkait dengan masih rendahnya disiplin belajar siswa di SMK Negeri 2 Batusangkar. Pada penelitian ini penulis mengemukakan beberapa pertanyaan yaitu: 1) bagaimana tingkat disiplin siswa dalam kelas di SMK Negeri 2 Batusangkar, 2) bagaimana tingkat disiplin belajar siswa dalam menggunakan waktu di SMK Negeri 2 Batusangkar, 3) bagaimana tingkat disiplin belajar siswa dilihat dari disiplin sikap atau perbuatan siswa di SMK Negeri 2 Batusangkar, 4) bagaimana tingkat disiplin belajar siswa dalam mengerjakan tugas di SMK Negeri 2 Batusangkar.

## 2. Metode Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kuantitatif. Kemudian lokasi penelitian ini berada di SMK Negeri 2 Batusangkar. Adapun populasi dalam penelitian ini ialah semua siswa yang ada di SMK Negeri 2 Batusangkar yang berjumlah 285 orang. Untuk menentukan jumlah sampel teknik yang digunakan adalah sampel acak atau *simple random sampling*. Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan rumus Slovin dan diperoleh sampel sebanyak 73 orang siswa. Sumber data yang digunakan pada penelitian ini yaitu siswa yang terpilih sebagai sampel dan beberapa orang guru yang menjabat sebagai wali kelas yang berjumlah 16 orang. Pada penelitian ini angket digunakan sebagai alat pengumpulan dan untuk uji coba validitas dan reabilitas angket tersebut menggunakan bantuan aplikasi SPSS 28.0.

## 3. Hasil dan Pembahasan

### Hasil

Berdasarkan hasil penelitian, penulis memaparkan hasil penelitian dilihat dari beberapa aspek yaitu disiplin dalam kelas, disiplin waktu, disiplin sikap atau perbuatan dan disiplin dalam mengerjakan tugas. Secara umum penelitian ini menggambarkan kedisiplinan belajar siswa di SMK Negeri 2 Batusangkar masih berada pada tingkatan sedang dengan rata-rata skor 3,57 dan 3,16. Artinya tingkat disiplin belajar siswa dalam mengikuti proses pembelajaran belum mencapai tingkatan tinggi sehingga belum dapat mencapai tujuan dari pendidikan itu sendiri.

Tabel 1. Rekapitulasi Disiplin Belajar Siswa Pada SMK Negeri 2 Batusangkar

No	Indikator	Siswa		Guru	
		Rata-Rata	Keterangan	Rata-Rata	Keterangan
1	Disiplin dalam kelas	3,60	Tinggi	3,33	Sedang
2	Disiplin waktu	3,82	Tinggi	3,31	Sedang
3	Disiplin sikap atau perbuatan	3,67	Tinggi	3,01	Sedang
4	Disiplin mengerjakan tugas	3,19	Sedang	3,02	Sedang
Rata-Rata		3,57	Sedang	3,16	Sedang

Menurut siswa yang bersangkutan secara keseluruhan skor rata-rata disiplin siswa dalam kelas adalah 3,60 dan berada pada tingkatan tinggi. Skor rata-rata tertinggi dari disiplin siswa dalam kelas adalah setiap hari mengikuti semua mata pelajaran yang ada dengan jumlah skor sebesar 4,81 dan tingkat terendah terlihat pada menerima ajakan teman pada saat diberikan tugas oleh guru, dengan jumlah skor 2,15. Sedangkan menurut persepsi guru wali kelas disiplin belajar siswa dalam kelas mencapai tingkatan “sedang” dengan jumlah skor 3,33. Skor rata-rata tertinggi adalah mengikuti semua mata pelajaran di sekolah dengan jumlah skor 4,38 dan tingkat pencapaian terendah terlihat pada menerima ajakan teman untuk keluar kelas saat diberi tugas oleh guru dengan jumlah skor 1,88.

Disiplin belajar siswa dilihat dari penggunaan waktu menurut siswa yang bersangkutan mencapai tingkatan “tinggi” dengan jumlah skor 3,82. Skor tertinggi adalah berada di kelas sebelum jam pelajaran dimulai dengan jumlah skor 4,15 dan tingkat pencapaian terendah terlihat pada tidak mengumpulkan tugas tepat waktu dengan jumlah skor 3,53. Sedangkan disiplin belajar siswa dalam penggunaan waktu berdasarkan persepsi wali kelas mencapai tingkatan “sedang” dengan jumlah skor 3,31. Skor tertinggi adalah menyelesaikan ulangan sesuai dengan waktu yang telah ditentukan dengan jumlah skor 3,88 dan tingkat pencapaian terendah terlihat pada sengaja telat masuk kelas ketika bel telah berbunyi dengan jumlah skor 2,69.

Disiplin belajar siswa dilihat dari aspek disiplin sikap atau perbuatan menurut siswa yang bersangkutan mencapai tingkatan “tinggi” dengan rata-rata skor 3,67. Skor tertinggi adalah bolos di salah satu atau lebih mata pelajaran dengan jumlah skor 4,44 dan tingkat pencapaian terendah berada pada mengajak teman untuk berdiskusi lagi tentang materi pelajaran yang telah dipelajari di sekolah dengan jumlah skor 2,53. Disiplin belajar siswa dilihat dari persepsi wali kelas mencapai tingkatan “sedang” dengan jumlah skor 3,01. Skor tertinggi yaitu mematuhi semua tata tertib kelas dengan jumlah skor 4,00 dan tingkat pencapaian terendah berada pada sepulang sekolah siswa mengajak teman-teman untuk mendiskusikan lagi materi pelajaran yang telah dipelajari di sekolah dengan jumlah skor 2,44.

Menurut siswa yang bersangkutan disiplin belajar siswa dilihat dari aspek mengerjakan tugas mencapai tingkatan “sedang” dengan rata-rata skor 3,19. Skor tertinggi adalah mencopy jawaban teman ketika lupa mengerjakan PR dengan jumlah skor 3,38 dan tingkat pencapaian terendah yaitu memohon kepada guru untuk memberikan perpanjangan waktu saat mengumpulkan PR dengan jumlah skor 2,82. Sedangkan menurut persepsi wali kelas disiplin belajar siswa dilihat dari aspek disiplin mengerjakan tugas mencapai tingkatan “sedang” dengan jumlah skor 3,02. Skor tertinggi adalah lebih suka mengerjakan PR pada waktu jam istirahat dengan skor jumlah 4,06 dan tingkat pencapaian terendah adalah tetap mengumpulkan tugas walaupun tidak hadir dengan cara menitipkan tugas pada teman sekelas dengan jumlah skor 2,31. Berdasarkan tabel diatas dapat dilihat rata-rata skor disiplin belajar siswa di SMK Negeri 2 Batusangkar mencapai tingkatan sedang dengan rata-rata skor 3,57 dan 3,16. Dapat disimpulkan bahwa tingkat disiplin belajar siswa masih berada dalam kategori sedang. Maka dari itu, pihak sekolah harus membangun semangat siswa dalam meningkatkan disiplin belajar

## Pembahasan

Berdasarkan hasil penelitian secara umum tingkat disiplin belajar siswa berada pada tingkatan sedang, sehingga belum optimal dalam mencapai tujuan dari pendidikan. Indikator yang mendapat skor tertinggi menurut siswa yang bersangkutan adalah disiplin waktu dengan skor 3,82, sedangkan menurut persepsi guru wali kelas indikator tertinggi adalah disiplin dalam kelas dengan skor 3,33.

Disiplin siswa dalam kelas di SMK Negeri 2 Batusangkar berada pada dua tingkatan yaitu tingkatan tinggi dan tingkatan sedang, hal ini dapat terjadi karena masih adanya siswa yang belum mematuhi peraturan yang ada di kelas sehingga menyebabkan suasana kelas yang kurang tertib dan nyaman. Sejalan dengan itu menurut Hadari Nawawi disiplin kelas adalah suasana tertib dan teratur yang di dalamnya penuh dengan dinamika pelaksanaan proses belajar mengajar. Agar lingkungan belajar dalam kelas dapat terarah dengan baik diperlukannya peran seorang guru dalam mengelola keadaan kelas, oleh karena itu guru harus mempunyai dan menguasai kemampuan mengelola kelas (Maharani & Gistituati, 2021)

Disiplin waktu termasuk pada tingkatan tinggi dan sedang dengan skor 3,82 dan 3,31. Penyebab hal ini adalah masih ada siswa yang belum dapat memajemen waktu dengan baik yang ditandai adanya ketepatan waktu dalam belajar dan penggunaan waktu dalam membuat tugas atau latihan yang diberikan oleh guru. Maman Rahman dalam Tu'u (2004) menyatakan bahwa disiplin dapat membantu peserta didik agar belajar dengan kebiasaan-kebiasaan yang baik dan dapat bermamfaat untuk lingkungan disekitarnya. Salah satu keberhasilan seseorang adalah bagaimana ia memamfaatkan dan menghargai waktu dengan sebaik-baiknya agar dapat melakukan aktifitas yang bermamfaat. (Wardi, Ilham, 2019)

Hasil penelitian menunjukkan terdapat dua persepsi yang sedikit berbeda antara siswa dan guru di SMK Negeri 2 Batusangkar yang dilihat dari aspek disiplin sikap atau perbuatan yaitu menurut persepsi siswa disiplin sikap atau perbuatan siswa berada pada kategori tinggi sedangkan jika dilihat dari persepsi guru disiplin sikap atau perbuatan siswa mencapai tingkatan sedang kemungkinan hal ini disebabkan oleh masih ada siswa yang kurang disiplin dalam memegang prinsip dan perilakunya selama berada di sekolah, masih adanya siswa yang tidak patuh dan menentang peraturan, masih adanya siswa yang malas belajar dan memamfaatkan teman yang pintar saja. Diharapkan dengan adanya penerapan disiplin dalam diri siswa diharapkan bisa mengendalikannya agar tidak melakukan hal yang merupakan larangan dari aturan yang berlaku (Rosesti, 2014)

Hasil penelitian ini berarti bahwa siswa di SMK Negeri 2 Batusangkar dalam menerapkan disiplin belajar pada aspek disiplin dalam mengerjakan tugas berada pada tingkatan sedang dan belum mencapai kategori tinggi. Berarti untuk mencapai kategori tinggi masih perlu adanya upaya peningkatan dalam pemahaman diri akan pentingnya disiplin mengerjakan tugas. Dapat disimpulkan bahwa disiplin belajar siswa di SMK Negeri 2 Batusangkar dilihat dari aspek disiplin dalam mengerjakan tugas berada pada kategori sedang, sehingga masih belum mampu untuk mencapai tujuan dari pendidikan maupun sekolah yang ditetapkan.

#### 4. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian mengenai disiplin belajar siswa di SMK Negeri 2 Batusangkar dapat disimpulkan masih berada pada tingkat sedang. Menurut siswa yang bersangkutan indikator disiplin dalam kelas sudah berada pada tingkat tinggi, indikator dalam menggunakan waktu sudah berada pada tingkat sangat tinggi, indikator disiplin sikap atau perbuatan sudah berada pada tingkat tinggi dan untuk disiplin dalam mengerjakan masih berada pada tingkat sedang oleh karena itu untuk mencapai kategori tinggi masih perlu adanya upaya peningkatan dalam pemahaman diri akan pentingnya disiplin dalam mengerjakan tugas. Sedangkan menurut persepsi guru wali kelas disiplin belajar siswa di SMK Negeri 2 Batusangkar dilihat dari indikator disiplin dalam kelas sudah berada pada kategori sedang, disiplin dalam waktu berada pada kategori sedang, disiplin sikap atau perbuatan berada pada kategori sedang dan disiplin dalam mengerjakan tugas mencapai tingkatan sedang. Oleh karena itu berdasarkan persepsi guru wali kelas ini siswa harus lebih meningkatkan lagi disiplin belajarnya agar dapat mencapai kategori tinggi dan bisa mencapai tujuan dari pendidikan tersebut.

#### Daftar Rujukan

- Akmaluddin dan Boy Haqiqi. (2019). Kedisiplinan Belajar Siswa di Sekolah Dasar ( SD ) Negeri Cot Keu Eung Kabupaten Aceh Besar (Studi Kasus). *Jurnal of Education Science (JES)*, 5(2), 1–12. Retrieved from file:///C:/Users/7/Downloads/467-554-1-SM.pdf
- Dakhra, A. S., Gistituati, N., & Marsidin, S. (2021). Persepsi Siswa terhadap Disiplin Kerja Guru di Sekolah Menengah Kejuruan ( SMK ) Negeri 8 Padang. *Journal of Educational Administration And Leadership*, 2(1), 23–29.
- Juliandi, Y. (2014). *Pengaruh Disiplin Belajar Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Ekonomi SMAS Taman Mulia*. 203.
- Lomu, L., & Widodo, S. A. (2018). Pengaruh motivasi belajar dan disiplin belajar terhadap prestasi belajar matematika siswa. *Prosiding Seminar Nasional Pendidikan Matematika Etnomatnesia*, 0(0), 745–751.
- Ma'sumah, S. (2015). Pengaruh Disiplin Belajar terhadap Prestasi Belajar Siswa Kelas IV Sekolah Dasar Negeri Se-Daerah Binaan II Kecamatan Pertahanan Kabupaten Kebumen. *Skripsi*, 29.
- Maharani, S., & Gistituati, N. (2021). *Persepsi Siswa tentang Kemampuan Pengelolaan Kelas Guru di SMK Negeri 1 Painan*. *Journal of Educational Administration And Leadership*, 2(1), 36–40. <https://doi.org/10.24036/XXXXXXXXXX-X-XX>
- Purbiyanti, R. ; A. R. (2018). Pengaruh Disiplin Belajar, Lingkungan Keluarga, Dan Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar Siswa. *Economic Education Analysis Journal*, 7(1), 341–361.

- Rosesti, W. (2014). Pembinaan Disiplin Siswa Sekolah Menengah Atas Negeri Kecamatan Koto Baru Kabupaten Dharmasraya. *Jurusan Administrasi Pendidikan FIP UNP*, 2, 772–780.
- Sari, B. P., & Hadijah, H. S. (2017). Meningkatkan Disiplin Belajar Siswa melalui Manajemen Kelas. *Jurnal Pendidikan Manajemen Perkantoran*, 2(2), 122. <https://doi.org/10.17509/jpm.v2i2.8113>
- Sugiarto, A. P., Suyati, T., & Yulianti, P. D. (2019). Faktor Kedisiplinan Belajar Pada Siswa Kelas X Smk Larena Brebes. *Mimbar Ilmu*, 24(2), 232. <https://doi.org/10.23887/mi.v24i2.21279>
- Wardi, Ilham, Nelfiadi. (2019). Pembinaan Disiplin Siswa Oleh Guru Di SMK Negeri 1 Gunung Tuleh Kabupaten Pasaman Barat. *Jurnal Bahana Manajemen Pendidikan*, 38(4), 1–10.
- Yadriyan, M., & dkk. (2021). Pembinaan Kedisiplinan Peserta Didik di Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 4 Padang. *Journal of Educational Administration and Leadership*, 1(4), 93–96. Retrieved from <http://jeal.ppj.unp.ac.id/index.php/jeal/article/view/69/38>